

TUGAS MAKALAH AGAMA- AGAMA DUNIA



Oleh: Abdul Muiz

108034000001

Dosen Pembimbing: Siti Nadroh, M.Ag

Jurusan Tafsir Hadits

Fakultas Ushuluddin dan Filsafat

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah

Jakarta

Dosen Pembimbing: Siti Nad
roh, M.Ag

KONSEP KETUHANAN DALAM AGAMA HINDU

- Tuhan dalam agama Hindu sebagaimana yang disebutkan dalam Weda adalah Tuhan tidak berwujud dan tidak dapat digambarkan, bahkan tidak bisa dipikirkan. Dalam bahasa Sanskerta keberadaan ini disebut Acintyarupa yang artinya: tidak berwujud dalam alam pikiran manusia. Dalam tubuh Agama Hindu juga terdapat beberapa konsep ketuhanan, antara lain henoteisme, panteisme, monisme, monoteisme, politeisme, dan bahkan ateisme.

KONSEP KEMANUSIAAN DALAM HINDU

- Di dalam agama Hindu memiliki konsep manusia yang mana terdiri dari 2 unsur, yaitu: Jasmani dan rohani. Jasmaninya adalah badan, tubuh manusia sedangkan rohani merupakan hakekat Tuhan yang abadi, kekal, yang disebut dengan Atman. Konsep manusia dalam agama Hindu juga mempunyai tujuan yaitu Catur Purusartha.
- Catur Purusartha ialah empat unsur tujuan konsep manusia dalam agama hindu yang meliputi Dharma, Artha, Kama Moksa.

Catur Purusartha

- ▶ Dharma : Sebuah etika keagamaan dalam agama Hindu.
- ▶ Artha : Kekayaan yang berupa materi.
- ▶ Kama : Keinginan untuk melakukan kesenangan-senangan diri sendiri.
- ▶ Moksa : Bersatunya sang diri atau jiwatman dengan yang lebih tinggi atau paramaatman.

KONSEP ALAM DALAM AGAMA HINDU

- Filsafat Hindu dalam Rgveda, menyatakan bahwa Penciptaan merupakan manifestasi dari Yang Maha Kuasa. “Semua adalah Purusa, apapun yang telah terjadi dan apapun yang akan terjadi. Ia adalah tuan dari kekekalan, yang tumbuh dari makanan. Ia dinyatakan mempunyai ribuan kepala, ribuan mata dan ribuan kaki. Ia membungkus Bhumi dari segala penjuru, dan ada di luar berbentuk sepuluh jari. Semua hanyalah Purusa, “- Rgveda 10.90.1-2.
- Purusa mempunyai banyak artian, salah satunya ialah menurut Rgveda. Purusa yaitu bisa berarti manusia/laki-laki (man) yang menghuni suatu kota.

ESKATALOGI [Kehidupan setelah kematian] DALAM AGAMA HINDU

- Dalam agama Hindu menerangkan bahwasannya ada kehidupan sesudah kematian yang mana disebut dengan reinkarnasi. Menurut agama Hindu, reinkarnasi ialah jiwa yang meneruskan perjalanannya dengan membawa beban karma dari satu kehidupan kepada kehidupan yang lain sampai ia menghabiskan semua karmanya dengan mengalami penderitaan atau kesenangan dalam badannya. Dalam hal ini ada 4 kepercayaan dasar yang menjadi landasan reinkarnasi.

EMPAT KEPERCAYAAN DALAM REINKARNASI

- **Atma tattwa** : Merupakan kepercayaan bahwa terdapat jiwa dalam setiap makhluk hidup.
- **Karmaphala** : Perbuatan manusia yang menimbulkan sebab- akibat, baik atau buruk yang mana berpengaruh terhadap reinkarnasi.
- **Punarbhawa** : jiwa harus menanggung hasil perbuatan pada kehidupannya yang terdahulu. Apabila manusia tidak sempat menikmati hasil perbuatannya seumur hidup, maka mereka diberi kesempatan untuk menikmatinya pada kehidupan selanjutnya.
- **Moksa** : merupakan suatu keadaan di mana jiwa merasa sangat tenang dan menikmati kebahagiaan yang sesungguhnya karena tidak terikat lagi oleh berbagai macam nafsu maupun benda material atau bisa dikatakan Moksa ialah tujuan akhir dalma agama Hindu.

PANCA SRADHA ATAU KEPERCAYAAN

- Percaya adanya Tuhan yang berkuasa diatas segalanya.
- Percaya adanya Atman yang merupakan percikan kecil dari Tuhan. Atman yang menghidupi manusia disebut Jiwaatman. Bila Atman meninggalkan badan, maka orang pun mati.
- Percaya terhadap Karmaphala, yaitu kehidupan atau perbuatan berikutnya sebagai akibat dari perbuatan sebelumnya. Setiap suatunya mempunyai akibat.
- Percaya terhadap Punarbawa [samsara], yaitu perputaran kelahiran kembali. Kelahiran kembali yang disebabkan keterkaitan pada dunia serta karmanya.
- Percaya terhadap adanya Moksa, yaitu Kelepasan sebagai tujuan akhir pemeluk agama Hindu. Seseorang yang telah mencapai Moksa tidak akan terlahir kembali ke dunia.



“Kitab-Kitab dalam Agama Hindu”

